BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuantitatif deskriptif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya akan diolah dan dianalisis serta ditarik sebuah kesimpulan-kesimpulan yang dibuat akan berlaku bagi seluruh populasi yang menjadi objek penelitian.

Berikut adalah desain penelitian yang dilakukan, yang akan menggambarkan alur atau tahapan-tahapan yang dilakukan.

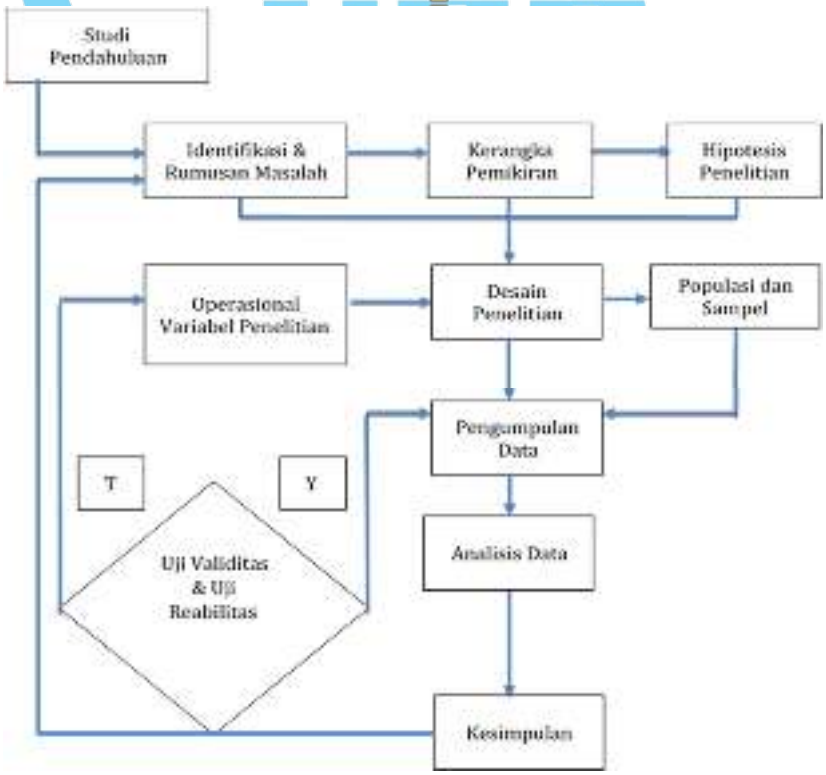

Gambar 3.1
Desain Penelitian
Sumber : Fadli, Uus MD (2021)

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlakukan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Melakukan studi pendahulian sesuai dengan tema/variabel yang diteliti.
2. Penyusunan latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena, empiris, teoritis, dan normatif.
3. Merumuskan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dan tujuan-tujuan.
4. Membaca konsep teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.
5. Membaca hasil penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pendamping, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan.
6. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan penelitian terdahulu yang relevan.
7. Menetapkan Hipotesis penelitian.
8. Menetapkan metode/pendekatan penelitian yang cocok untuk digunakan termasuk alat analisis yang digunakan.
9. Menyusun instrument penelitian, termasuk melakukan uji validitas, reabilitas, dan normalitas data.
10. Melakukan pengumpulan dan analisis data.
11. Pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan dan saran disesuaikan dengan rumusan masalah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditetapkannya Bursa Efek Indonesia sebagi tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat untuk pelaporan keuangan perusahaan yang go public di Indonesia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada saat penulis mengajukan riset untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Rencana Waktu Penelitian

No	Kagiatan	2022								
		Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept
1.	Penyusunan proposal									
2.	Seminar Proposal									
3.	Pengumpulan Data									
4.	Analisis Data									
5.	Penyususnan Laporan Penelitian									
6.	Penyajian Laporan Penelitian									

Sumber : Hasil Olah Penulis (2022)

3.3 Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan arti kegiatan suatu operasional yang dilakukan untuk mengukur variabel tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan variabel Likuiditas

dan Financial Leverage yang menjadi variabel independen, serta ketepatan waktu pelaporan keuangan sebagai variabel dependen

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsukuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Pengertian dari variabel dependen menurut sugiyono (2016) yaitu "variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel Dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Laba.

Tabel 3.2
Variabel Dependen

Variabel	Pengertian	Rasio
Perubahan Laba	Menurut Harahap (2013:310) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya	**Pertumbuhan Laba** = $\frac{Laba\ Bersih_{t} - Laba\ Bersih_{t-1}}{Laba\ Bersih_{t-1}}$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen menurut Sugiyono (2016) yaitu "variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat". Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Asset Turn Over* (TATO) dan Working to Total Asset (WTCA).

Tabel 3.3
Variabel Independen

No	Variabel	Pengertian	Rasio
1.	*Total Asset Turn Over* (TATO)	menurut Prastowo (2011:94), Total Assets Turnover mengukur aktivitas aktiva dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui pengguanan aktiva	**TATO** = $\frac{Penjualan}{Total\ Aktiva}$ x 100%
2.	Working to Total Asset (WTCA)	Menurut Zanora (2013), working capital to total asset menunjukan proporsi modal kerja atas total asset yang dimiliki perusahaan.	**WTCA**= $\frac{Current\ Asset - Current\ Liabilities}{Total\ Assets}$

3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang berada di sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Berikut tabel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021 yang menjadi Populasi penelitian.

Tabel 3.4
Daftar perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020 yang menjadi populasi penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO *(Initial Public Offering)*
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
3,	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	22/01/2020
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/2020
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
17	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
21	PSGO	Palma Serasih Tbk	25/11/2019
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	28/06/2010
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
25	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	02/07/1990

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah penulis (2022)

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81) Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumla karateristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan dikarenakan ada beberapa perusahaan di tahun tertentu tidak menerbitkan laporan keuangan perusahaanya, sehingga penulis memilih perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2018 sampai tahun 2021.

Berikut tabel perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021 yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 3.5
Daftar perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021 yang menjadi Sampel penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO *(Initial Public Offering)*
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20/03/2019
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
8	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019
9	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
10	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
13	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/2019
14	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
15	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990

Tabel 3.5
Daftar perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2021 yang menjadi Sampel penelitian (Lanjutan)

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal IPO *(Initial Public Offering)*
16	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018
17	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017
18	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
19	PSGO	Palma Serasih Tbk	25/11/2019
20	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	28/06/2010
21	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993

Sumber: Bursa Efek Indonesia, diolah penulis (2022)

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam menentukan sampel yang digunakan untuk penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling.* Menurut Sugiyono (2017:85) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan memilih sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua populasi memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di BEI secara berturut-turut selama periode 2018-2021
2. Bank yang bersangkutan ada laporan keuangan serta adanya pertumbuhan laba dalam kurun waktu penelitian dari 2018 -2021.
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan berakhir pada 31 Desember

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id. Data yang dimaksud yaitu meliputi laporan keuangan tahunan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* dan *cross section* atau biasa disebut panel data. Data bersifat *time series* karena data dalam penelitian ini adalah data dalam waktu tertentu, yaitu tahun 2019-2021. Sedangkan data *cross section* adalah data pada kurun tertentu pada beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman saja.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research).* Menurut Danang Sunyoto (2016:21) studi kepustakaan (*library research)* adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) Definisi instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Instrumen penelitian dalam teknik pengumpulan data ada beberapa cara untu memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Observasi, metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan beberapa faktor dalam pelaksanaannya. Observasi dalam penelitian ini mencatat mengenai *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Woring Capital to Total Asset* (WTCA) dan nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
b. Riset pustaka, metode yang dilakukan hanya berdasarkan atas karya tulis, termasuk hasil penelitian baik yang sudah maupun yang belum dipublikasikan yang berkaitan dengan judul penelitian.
c. Riset internet (*Online Research),* data penelitian ini diperoleh dari berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan judul penelitian.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan numeric (angka). Metode analisis pengujian dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui dan memprediksi apakah ada pengaruh dari *Total Asset Turn Over* dan

Working Capital to Total Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Adapaun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

   Statistik Deskriptif merupakan gambaran tentang statistik data yang digunakan seperti nilai min, max, sum, standar deviasi, variance, range dan lainnya. Serta digunakan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis. Seperti berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai minimum serta nilai maksimum data.

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

   b. Uji Multikolinearitas

      Uji Multikolinearitas merupakan asumsi yang bertujuan untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan yang lainnya. Dalam analisis regresi berganda maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau

variabel independen yang diduga akan mempengaruhi variabel tergantungnya pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) diantara variabel-variabel indepen. Munculnya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflasion Factor).* Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi terjadi perbedaan ketidak samaan varians dari residual dari pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative anataraa data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Durbin Waston* dengan kriteria jika:

a) Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

b) Angka D-W dibawah -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi

c) Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini tekik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis regresi berganda dengan menggunakan data panel, analisis ini bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi data panel merupakan teknik analisis dengan dikombinasikan antara data runtut waktu (*Time Series*) dengan data silang (*Cross Section*).

Data *Time Series* dan data *Cross Section* merupakan jenis data dalam melakukan analisis ekonometri khususnya regresi data dalam penelitian ini, Menurut Richie (2019) dalam system *Software Eviews* terdapat gabungan antara data cross section dan data *time series* yang menjadi formulasi yang membentuk hasil data panel atau data pool. Penerapan jenis data panel yang merupakan sebuah data yang berisikan sumber informasi data sampel dalam perusahaa pada periode tertentu, yang artinya bahwa data panel merupakan kumpulan data dari lintas idividu (*cross section*) dengan data lintas waktu (*time series*).

Menurut basuki (Regita et al., 2019) menjelaskan bahwa dalam melakukan perhitungan model regresi dengan menggunakan regresi data panel, terdapat beberapa teknik pendekatan yang dapat digunakan, yaitu:

1) *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan teknik analisis data yang memperhitungkan data time series dan cross section dan juga merupakan kondisi yang sesungguhnya dan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

2) *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model merupakan teknik data yang menunjukan perbedaan antar subjek dengan berspekulasi bahwa satu subjek memiliki konstanta dan koefisien regresi yang tetap besarnya dalam periode waktu (*Time Invatiant*).

3) *Random Effect Model*

Random Effect Model merupakan teknik yang memiliki hubungan antar waktu (*time series*) dan antar subjek (*cross section*). Teknik ini diaplikasikan dengan tujuan untuk menagatasi kelemahan model *Fixed Effect* yang menggunakan variabel dummy sehingga mampu mencegah heteroskedastisitas.

Dengan model data panel yang terdapat diatas, diduga bahwa model data panel merupakan pemilihan model yang paling tepat dalam menguji regresi variabel dengan serangkaian pengujian dengan menggunakan Uji *Chow* dan Uji *Hausman.*

1) Uji *Chow*

Uji *Chow* merupakan pemeriksaan dalam menentukan serta menguji untuk membandingkan regresi model data panel yang paling tepat (*Common Effect* atau *Fixed Effect*) untuk mengestimasi data penel (Regita et al.,2019), adapun pengujian hipotesis dalam Uji *Chow* antara lain:

H_0 : Model *Common Effect* (CEM) merupakan model yang tepat dalam menguji regresi data panel.

H_1 : Model *Fixed Effect* (FEM) merupakan model yang tepat dalam menguji regresi data panel.

Berdasarkan uraian diatas, maka dasar dalam menguraikan terhadap hipotesis adalah :

a. : Apabila nilai Probabilitas *cross-section Chi-square* < 0,05, maka H_0 ditolak serta H_1 diterima.
b. : Apabila nilai Probabilitas *cross-section Chi-square* > 0,05 maka H_0 diterima serta H_1 ditolak.

2) Uji *Housman*

Uji *Housman* merupakan pemeriksaan dalam menentuakn serta menguji untuk membandingkan regresi model data panel yang terbaik (*Random Effect* atau *Fixed Effect*) untuk mengestimasi data panel. Adapun hipotesis dalam Uji *Chow* antara lain:

H_0 : Model *Random Effect* (REM) merupakan model yang tepat dalam menguji regresi data panel.

H_1 : Model *Fixed Effect* (FEM) merupakan model yang tepat dalam menguji regresi data panel.

Berdasarkan uraian diatas, maka dasar dalam menguraikan terhadap hipotesis adalah :

a. : Apabila nilai Probabilitas *cross-section Chi-square* < 0,05, maka H_0 ditolak serta H_1 diterima.
b. : Apabila nilai Probabilitas *cross-section Chi-square* > 0,05 maka H_0 diterima serta H_1 ditolak.

3.6.2 Uji Hipotesis

Penelitian ini menguji hipotesis-hipotesis dengana menggunakan metode analisis regresi berganda (*Multiple Regression*). Metode regresi berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independent dalam suatu model prediktif tunggal. Adapun untuk menguji signifikan atau tidaknya hipotesis penelitian tersebut perlu digunakan uji t dan uji F serta koefisien determinan (Imam Ghozali:2011).

1. Uji Parsial (Uji t)

   Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunkan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y). membandingkan hasil Fhitung dengan Ftabel dengan kriteria sebagai berikut:

   a. Jika T hitung > t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat (berpengaruh)
   b. Jika T hitung < t tabel maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat (tidak berpengaruh)

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

   Uji F adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1,X2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Uji statistik F pada dasarnya menunjukan apakah semua variabel bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Membandingkan hasil F hitung dangan T tabel dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika Fhitung > Ftabel maka semua variabel bebas adalah penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (berpengaruh)

b. Fhitung < Ftabel maka maka semua variabel bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat (tidak berpengaruh)

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan pada intinya menyatakan seberapa baik suatu model untuk menjelaskan variasi variabel. Uji koefisien determinan R^2 (R^2 adjustes), menunjukkan kemampuan garis regresi menerangkan variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R berkisar antara 0 – 1. Semakin mendekati 1, akan semakin baik.

UBP KARAWANG